

**"Analisis Terhadap Pemikiran Dan Strategi
M. Amin Aziz Dalam Pembangunan Bank Syariah Di Indonesia" (Studi Tokoh
Pendiri Bank Muamalat Indonesia)**

¹ Rayshara Prameswari

¹*Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

Abstrak. Di Indonesia telah banyak Bank Syariah yang sudah berdiri. Di sisi lain di awal pendiriannya di tahun 1990, di Indonesia banyak kesulitan yang dihadapi oleh para perintis Bank Syariah. Kesulitan yang utama pada saat itu masih adanya *Islamo Phobia* dimana masih adanya ketakutan terhadap berbagai hal yang "berbau" Islam, termasuk dalam hal pengelolaan ekonomi. Salah seorang yang sangat berjasa besar dalam membangun Bank Syariah di Indonesia adalah M. Amin Aziz, seorang guru besar Fakultas Pertanian UMY Malang. Prof. Amin Aziz merupakan salah satu tokoh yang berperan besar dalam sejarah perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Beliau memiliki strategi dan pemikiran yang cerdas bagaimana merintis perbankan syariah. Untuk itu tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang pembangunan Bank Syariah di Indonesia khususnya Bank Muamalat serta untuk mengetahui pemikiran dan strategi M. Amin Aziz dalam membangun Bank Syariah di Indonesia. Penelitian dilakukan melalui metode kualitatif, yang mengandung makna suatu penggambaran atas data dengan menggunakan kata dan baris kalimat. Penelitian kualitatif bertujuan memahami suatu situasi sosial, peristiwa, peran, interaksi dan kelompok. Penelitian dilakukan secara bertahap dengan cara memahami gejala-gejala sosial dengan membedakan, membandingkan, mengkatalogkan, dan mengelompokkan obyek studi.

Kata Kunci : Pemikiran dan Strategi M.Amin Aziz, Pembangunan Bank Syariah.

A. Pendahuluan

Strategi dan program konkrit telah dan akan dilakukan sebagai tahap implementasi dari grand strategy pembangunan dan pengembangan pasar keuangan perbankan syariah, antara lain adalah sebagai berikut:

Pertama, menerapkan visi baru pengembangan perbankan syariah pada fase I tahun 2008 membangun pemahaman perbankan syariah sebagai Beyond Banking, dengan pencapaian target asset sebesar Rp.50 triliun dan pertumbuhan industri sebesar 40%, fase II tahun 2009 menjadikan perbankan syariah Indonesia sebagai perbankan syariah paling atraktif di ASEAN, dengan pencapaian target asset sebesar Rp.87 triliun dan pertumbuhan industri sebesar 75%. Fase III tahun 2010 menjadikan perbankan syariah Indonesia sebagai perbankan syariah terkemuka di ASEAN, dengan pencapaian target asset sebesar Rp.124 triliun dan pertumbuhan industri sebesar 81%.

Kedua, program pencitraan baru perbankan syariah yang meliputi aspek positioning, differentiation, dan branding. Positioning baru bank syariah sebagai perbankan yang saling menguntungkan kedua belah pihak, aspek diferensiasi dengan keunggulan kompetitif dengan produk dan skema yang beragam, transparans, kompeten dalam keuangan dan beretika, teknologi informasi yang selalu up-date dan user friendly, serta adanya ahli investasi keuangan syariah yang memadai. Sedangkan pada aspek branding adalah "bank syariah lebih dari sekedar bank atau beyond banking".

Ketiga, program pemetaan baru secara lebih akurat terhadap potensi pasar